

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Merupakan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU ini, penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna.

Selain itu, di dalam penyelenggaraannya sistem pendidikan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan (niat, hasrat), dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pengembangan daya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat dan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan proses aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh,

mahluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan Jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui fisik, selain itu pendidikan jasmani dan olahraga juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas adalah Bola Voli.

Tiap pemain harus memiliki dan menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli, seperti *passing* bola, *service*, *smash*, *block* agar permainan bola voli berjalan dengan baik dan efektif. Diantara teknik dasar dalam permainan bola voli tersebut, teknik dasar *passing* merupakan teknik yang paling penting karena sebagai modal dalam bermain, sehingga keterampilan teknik dasar penting untuk dikembangkan. Teknik *passing* umumnya diberikan lebih awal dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah.

Permainan bola voli merupakan suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua regu, setiap regunya terdiri dari 12 orang pemain dengan 6 orang selagi pemain inti dan 6 orang lainnya sebagai pemain pengganti dan pemain dibatasi oleh net. Kedua regu saling berhadapan di dalam lapangan permainan bola voli. Teknis permainannya yaitu setiap regu harus melakukan pukulan pertama dari belakang lapangan bola voli, setiap regu boleh memainkan bola di daerah lapangan sendiri sebanyak 3 kali sentuh.

Sugiono (2011:) secara garis besar teknik dasar permainan bola voli dapat dibagi menjadi empat komponen. Teknik *service*, *passing*, *smash* dan *block*.

Permainan bola voli pada perkembangannya semakin meningkat dan dapat diterima dan digemari di masyarakat, hal ini terjadi karna permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun bentuk permainannya sederhana, seorang bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan bagian teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli dilakukan dengan baik dan benar apa bila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Permainan bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm dibatasi oleh garis 5 cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring atau jala yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki pada ketinggian 240 cm dari bawah (khusus untuk laki-laki). Untuk perempuan tentu saja ukuranya berbeda, yakni lebih kurang 230 cm.

Sudarsini (2013:22) mengatakan permainan bola voli adalah permainan beregu dan di mainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola kedalam lapangan pihak lawan melewati atas net, dan mencegah pihak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuanaaa. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil yang nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha mencapai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk rapor pada setiap semester.

Seperti yang terjadi SMA NEGERI 3 PALOPO khususnya kelas X tidaklah demikian peserta didik cenderung jenuh dan bosan dalam menghadapi pelajaran, kecuali peserta didik yang mempunyai kemampuan serta hobi pada salah satu materi yang diajarkan akan terlihat jenuh dan hanya menunggu intruksi dari pendidik, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar utamanya dalam hal akademik peserta didik juga banyak yang pasif ketika menjalani pembelajaran, dan hanya meningkatkan diri sendiri pada temannya sehingga, sifat sosial di Sma Negeri 3 Palopo

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik menurut W.Winkel (2011:28) adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik yakni prestasi belajar peserta didik diselolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Hal ini juga dibuktikan oleh sarana prasarana yang ada disekolah khususnya lapanga bola voli yang kurang tepat dalam penempatanya yaitu di tengah-tengah bangunan kelas sehingga dapat menimbulkan kerusakan ketika bermain sehingga siswa disekolah Sma Negeri 3 Palopo terbatas untuk memaksimalkan hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar psikomotorik dan pengetahuan dalam hal ini akademik peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai pengetahuan dan keterampilan

mengenai permainan bola voli tahun ajaran 2018/2020 peserta didik kelas X Sma Negeri 3 Palopo dalam hal nilai rata-rata semua peserta didik 70,66, sedangkan hasil nilai keterampilan pada permainan bola voli tahun ajaran 2018/2019 yang mencapai KKM hanya 69,7% yang mencapai KKM dan yang tidak mencapai KKM ada 30,5% dengan nilai rata-rata peserta didik 74,33 adapun ketuntasan minimum di Sma Negeri 3 Palopo yaitu dengan nilai KKM 75, berdasarkan data awal yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai peserta didik pada mata pelajaran PENJAS pada permainan bola voli rata-rata mencapai KKM. Pendidik sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan pendidik dituntut lebih berketerampilan dalam bidang pendidikan utamanya pada pelajaran yang diajarkan agar peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kurikulum 2013 (K13) ini banyak membutuhkan kerja sama ketergantungan terhadap orang lain. Pada materi permainan bola besar seperti basket, sepak bola dan bola voli yang mengedepankan *team work* atau kerja sama tim dan kemampuan atau *skill* dibandingkan kemampuan individu. Contoh bola voli yang model permainan yang sangat mengedepankan kerja sama karena permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim, masing-masing beranggotakan 6 orang pemain yang memerlukan interaksi antara sesama pemain di dalam tim masing-masing. Tanpa adanya kerja sama dalam sebuah tim sepak bola tidak akan menjadi tim yang kuat sehingga diperlukannya kerja sama kelompok dalam sebuah tim.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan awal passing bawah dengan metode bagian pada materi bola voli pada peserta didik Sma Negeri 3 Kota Palopo?
- 1.2.2 Bagaimana prosedur pembelajaran passing bawah dengan metode bagian pada materi bola voli pada peserta didik Sma Negeri 3 Kota Palopo?
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan kemampuan passing bawah bola voli pada peserta didik Sma Negeri 3 Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan metode bagian bola voli dapat meningkatkan passing bawah pada peserta didik Sma Negeri 3 kota palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan jadi referensi atau menjadikan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang peningkatan metode bagian (*part methot*) terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada peserta didik Sma Negeri 3. Selain itu dapat di jadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema upaya meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli dengan menggunakan metode bagian (*part method*) pada peserta didik kelas X Sma Negeri kota palopo.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang mengajar di Sma Negeri 3 kota Palopo mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam mengambil penelitian yang serupa.

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Permainan Bola Voli

Muhajir (2017:24) permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola melewati di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di lapangan permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Melambungkan dan memantulkan bola keudara harus mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuh/pantulannya harus sempurna).

Permainan bola voli mulanya di mainkan untuk aktivitas rekreasi, untuk para usahawan. Permainan bola voli kemudian berkembang dan menjadi populer di daerah parawisata dan dilakukan di lapangan terbuka, tepatnya di Amerika Serikat pada musim panas tiba. Sebelumnya berkembang di Kanada, melalui gerakan international YMCA, permainan bola voli meluas ke negara lainnya, yaitu Kuba (tahun 1905), Puerto Rico (tahun 1909), Uruguay (tahun 1912), dan cina serta jepang (tahun 1913).

Permainan bola voli di Indonesia berkembang sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di Kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah, maka pada tanggal 22 Januari 1945 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Pertandingan bola voli secara resmi dalam PON II di Jakarta dan

POM I di Yogyakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur tumbuh di musim hujan.

Dikutip dari skripsi Umi Khasanah (2010:7) berpendapat permainan bola dengan dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya ke dalam permainan lapangan bola voli dengan menyebrangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankan agar tidak jatuh di lapangan sendiri.

2.1.2 Latihan Passing Bawah Bola Voli Dengan Metode Bagian

a. Metode Bagian

Menurut Khasanah (2010:23) metode bagian merupakan cara pendekatan di mana mula-mula peserta didik diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru di peraktekkan secara keseluruhan

Pendapat diatas menunjukkan bahwa metode bagian merupakan cara melatih dengan bagian per bagian dari keterampilan yang di pelajari. Peneliti mengajarkan kepada peserta didik mulai dari bagian yang sederhana hingga kebagian yang kompleks. Peneliti dapat menyajikan materi latihan dengan cara memecah bagian per bagian sesuai dengan kemampuan peserta didiknya. Setelah bagian per bagian dapat di kuasai oleh peserta didik kemudian di peraktekkan secara keseluruhan sesuai dengan teknik yang sebenarnya. Sesuatu taknik yang kompleks akan lebih mudah di pelajari jika menggunakan metode bagian. Berbagai riset membuktikan bahwa bagian-bagian lebih mudah dan lebih cepat di pelajari, dan atlet lebih percaya diri dan lebih puas bila melakukan gerakan secara keseluruhan

b. Pelaksanaan Latihan *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Metode Bagian

1. Gerakan melambungkan bola ke atas kemudian *passing* dengan kedua tangan permainan bola voli.

Peneliti memberikan contoh yaitu berdiri tegak, kedua lutut sedikit di tekuk lalu lambungkan bola dengan kedua tangan dan ketika pada waktu bola mengarah kebawah *passing* dengan dua tangan saat bola berada de depan dada.

2. *passing* bawah dari hasil pantulan kelantai dan melambungkan bola dengan kedua tangan.

Berdiri tegak, kaki kiri di depan kaki kanan dibelakang dan pantulkan bola ke lantai. Pada saat bola melambung dan mengarah ke bawah, lakukan *passing* bawah dengan kedua tangan, selanjutnya poros atau pusat gerakan berada pada kedua bahu, lalu lakukan pembelajaran ini secara berulang-ulang di tempat dan di lanjutkan dengan gerakan maju mundur serta menyamping.

3. Latihan koordinasi dengan bola yang di lempar dengan jarak 3-4 meter oleh peneliti atau peserta. Peserta berjajar dengan peneliti atau salah satu peserta yang ada di depan sebagai pelempar. Lemparkan bola bervariasi, depan, samping kiri, samping kanan, kebelakang. Peserta berusaha mengambil bola dengan *passing* bawah. 10-15 kali lemparan variasi.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Latihan Passing Bawah Bola Voli Dengan Metode Bagian

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Ditinjau dari pelaksanaan latihan *passing* bawah dengan metode bagian dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan latihan *passing* bawah dengan baik dan benar :

1. Peserta didik akan lebih menguasai teknik gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.
2. Peserta didik akan terhindar dari kesalahan teknik, karena setiap gerakan teknik yang di pelajari harus di kuasai baru kemudian di lanjutkan dan di tingkatkan ke gerakan teknik yang selanjutnya.
3. Metode bagian sangat tepat bagi pemula karena tahap penguasaan teknik yang benar merupakan dasar untuk mengembangkan teknik ketahap selanjutnya, (Umi Khasanah 2010:33-34)

Sedangkan kelemahan latihan *passing* bawah dengan metode bagian adalah sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang tidak singkat (melalui proses) untuk menguasai teknik *passing* bawah jika tiap-tiap bagian sulit dikuasai oleh peserta didik.
- b) Penguasaan keterampilan teknik *passing* bawah relatif lambat dikuasai, karena untuk melakukan gerakan selanjutnya, maka bagian sebelumnya harus dikuasai terlebih dahulu.
- c) Dapat menimbulkan rasa bosan atau jenuh karena proses latihannya jadi lama dan terpotong-potong, (Umi Khasanah 2010:33-34)

2.1.3 Pengertian Kemampuan

Kemampuan yang mempunyai dari kata “mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

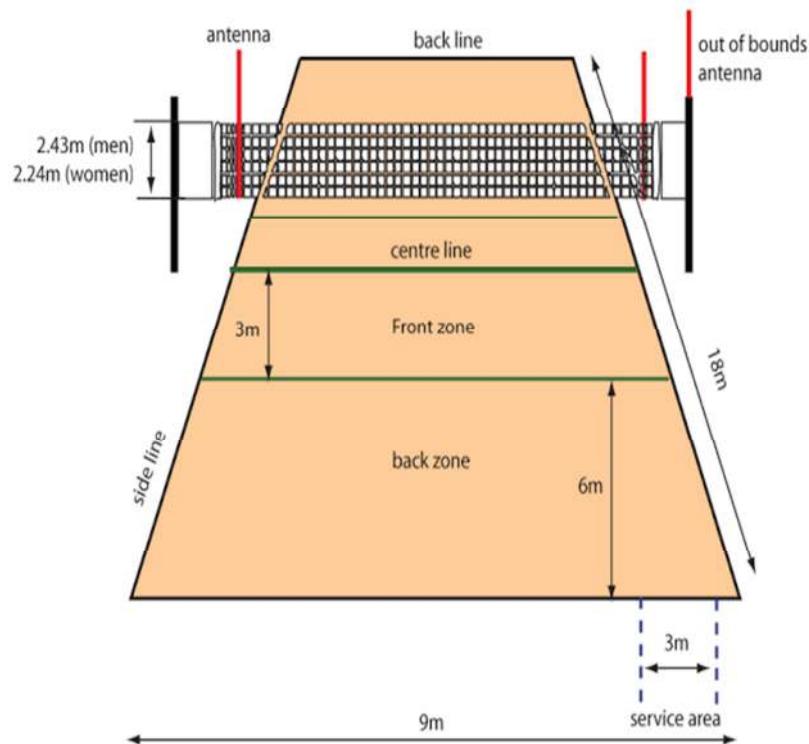
2.1.4 Pengertian Meningkatkan

Menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

2.1.5 Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu dimana setiap regu beranggotakan enam orang, mengingat permainan bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerja sama antara pemain, sifat toleransi antar kawan, sikap saling percaya, serta sikap mau mengisi kekurangan atau kekompakan sesama antara regu dalam kesatuan tim harus dilakukan.

Cabang olahraga bola voli sebagai cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu, membutuhkan teknik dasar dengan sebaik mungkin bagi setiap pemain. Dengan demikian, maka setiap pemain bola voli harus selalu berusaha meningkatkan teknik-teknik dasar permainan bola voli secara baik dan sempurna.



Gambar 2.1 lapangan bola voli

Sumber. Markijer.com 23 November 2018

Menurut Muhajir (2017:25) permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang beregu yang memerlukan keterampilan dan kerja sama yang baik. Kerja sama yg terjalin akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik pula. Tanpa kerja sama mustahil kemenangan akan di dapat. Untuk itu di perlukan teknik-teknik permainan yang beragam, baik individu maupun tim.

Menurut Witono Hidayat (2017:35) permainan bola voli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Hal ini mengingat dalam olahraga ini, seorang pemain di tuntun untuk mampu menjaga bola gar tetap berada di udara dan tidak boleh menyentuh tanah selain keahlian tersebut harus terus di asah dan tidak boleh berhenti berlatih agar tidak kehilangan

touch feeling. Adapun tehnik dasar dalam permainan bola voli menurut Witono Hidayat (2017:36-53) dalam bukunya berjudul Pintar Bola Voli, ada tehnik dasar bola voli yakni:

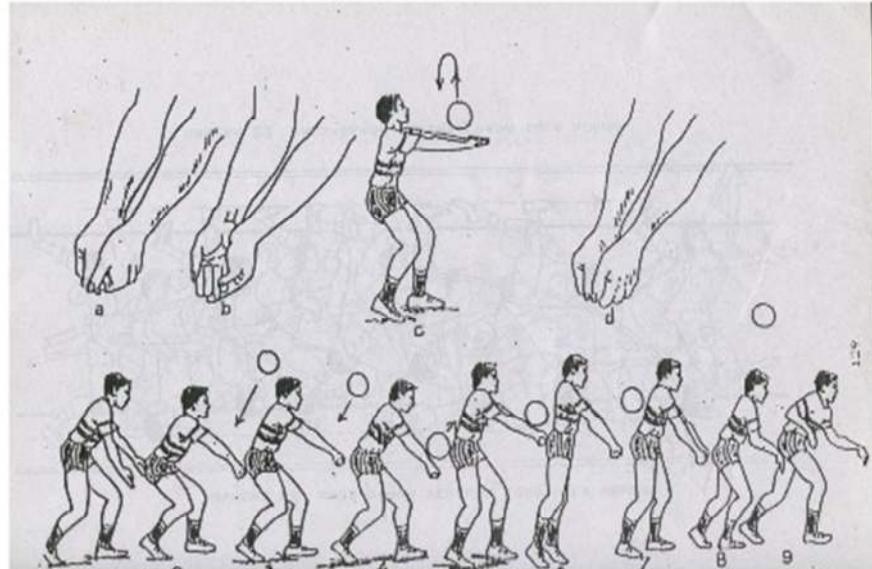
a. Teknik Servis (*Service*)

Servis merupakan modal awal bagi sebuah tim sehingga apabila seseorang pemain gagal melakukan servis dengan baik, maka akan merugikan bagi tim. Secara umum ada dua jenis servis dalam permainan bola voli yang banyak dilakukan oleh pemain. dua jenis tersebut antara lain.

1. Servis Bawah

Jenis servis ini merupakan tehnik servis yang paling mudah dilakukan, itulah mengapa jenis servis ini banyak di jumpai pada permainan bola voli amatir.

Untuk melakukantehnik servis bawah seorang pemain bisa memulai sengan cara menumpuhkan berat badan pada kaki bagian belakang, lengan yang kuat di gerakkan ke belakang dan ke atas, setelah siap bola kemudian di lempar dan lengan bermain di ayunkan dari arah bawah ke arah depan, bola di pukul dengan kekuatan yang maksimal namun jagangan sampai melampoi garis permainan.



Gambar 2.2 passing bawah

Sumber. Perpustakaan.id by Vannisa April 28, 2017

2. Servis Atas

Servis atas ini merupakan tindakan memukul bola dengan cara melemparkan bola ke atas lalu memukul dengan mengayunkan tangan dari atas sambil diikuti dengan lompatan untuk memaksimalkan tenaga dan pukulan sehingga bola meluncur dengan cepat mengenai lapangan tim lawan.

b. Teknik *Passing*

Passing merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan secara umum ada dua jenis yaitu passing bawah dan passing atas

1. *Passing* Bawah

Pada tehnik ini, telapak tangan bersatu dengan satu bagian yang menggenggam bagian telapak tangan lain. Cara melakukan passing bawah kedua lengan bersikap lurus kebawah dengan bagian bawah siku menghadap ke depan dan badan sedikit jongkok.

2. *Passing* atas

Pada teknik ini mengutamakan jari-jari kedua tangan biasanya teknik ini lebih dipilih pada saat seorang pemain hendak melakukan umpan sebelum d smash. Adapun cara melakukan passing atas yakni kedua kaki harus di tekuk untuk membantu lontaran secara baik, kedua tangan berada kesamping dengan posisi telapak tangan membuka dan pada saat bola datang telapak tangan menghadap ke atas bola dan menyuentunya dengan ujung jari.

c. Teknik smash

pada dasarnya, inti dari permainan bola voli yang di tunggu oleh para penonton adalah pada saat pemain melakukan smash, smash merupakan pukulan yang wajib dikuasai oleh setiap pemain pada posisi ini harus memiliki kemampuan melompat dan juga kekuatan pukulan keras, smash smash mempunyai gerakan yang komlek yang terdiri dari:

1. Langkah awal
2. Tolakan untuk meloncat
3. Memukul bola pada saat melayang di udara
4. Saat mendarat kembali memukul bola

d. Teknik Blocking

Teknik blocking merupakan teknik yang harus dikuasai oleh semua pemain voli, karena teknik blocking ini serangan lawan melalui smash bisa di hambat atau di galkan. Blocking adalah teknik menutup laju bola pada saat bola berada di atas net, dengan tujuan mengembalikan bola secara langsung ke arah pemain lawan.

2.1.6 Pengertian Passing Bawah

Menurut Muhjir (2017:27) passing bawah adalah pengoperan bola kepada teman serengunya dengan gerakan tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Adapun gerakan passing bawah bola voli

1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk.
2. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
3. Lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu.
4. Saat bola tersentuh kedua lengan lutut di luruskan.
5. Perkenaan bola yang baik dan tepat pada pergelangan tangan

Menurut Herry Koesyano (2011: 26), dalam melakukan passing bawah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan satu lengan dan dua lengan. Passing bawah dengan satu tangan biasanya di pergunakan apabila bola berada agak jauh dari badan atau agak rendah. Bentuk-bentuk melakukan passing bawah antara lain yaitu:

1. Menggunakan lengan dengan jari-jari di menggenggam
2. Punggung tangan dengan jari-jari terbuka
3. Pergelangan tangan bagian dalam dengan tangan menggenggam.

Sedangkan passing bawah menggunakan dua lengan ada beberapa bentuk sikap tangan sebelum melakukan passing bawah dengan menggunakan dua tangan.

1. Kedua jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan lainnya, ini asalnya dari Amerika, bentuk ini sering di gunakan bagi pemain yang sudah tinggi kemampuan passing bawahnya. Karna lebih fleksibel apa bila menerima bola dari arah manapun.

2. Passing yaitu kedua telapak tangan menghadap ke atas dengan punggung satu tangan menempel pada telapak tangan lainnya dan di jepit ibu jari. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan (bagian proksimal) bentuk ini lebih tepatnya bagi pemula karena untuk mempermudah mengantisipasi bola pada bidang perkenaan.

teknik passing bawah terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

a) Persiapan

- 1) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- 2) Genggam jemari tangan
- 3) Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar
- 4) Tehnik lutut tahan tubuh dalam posisi rendah
- 5) Bentuk landarsan dengan lengan
- 6) Sikut terkunci
- 7) Lengan sejajar dengan paha

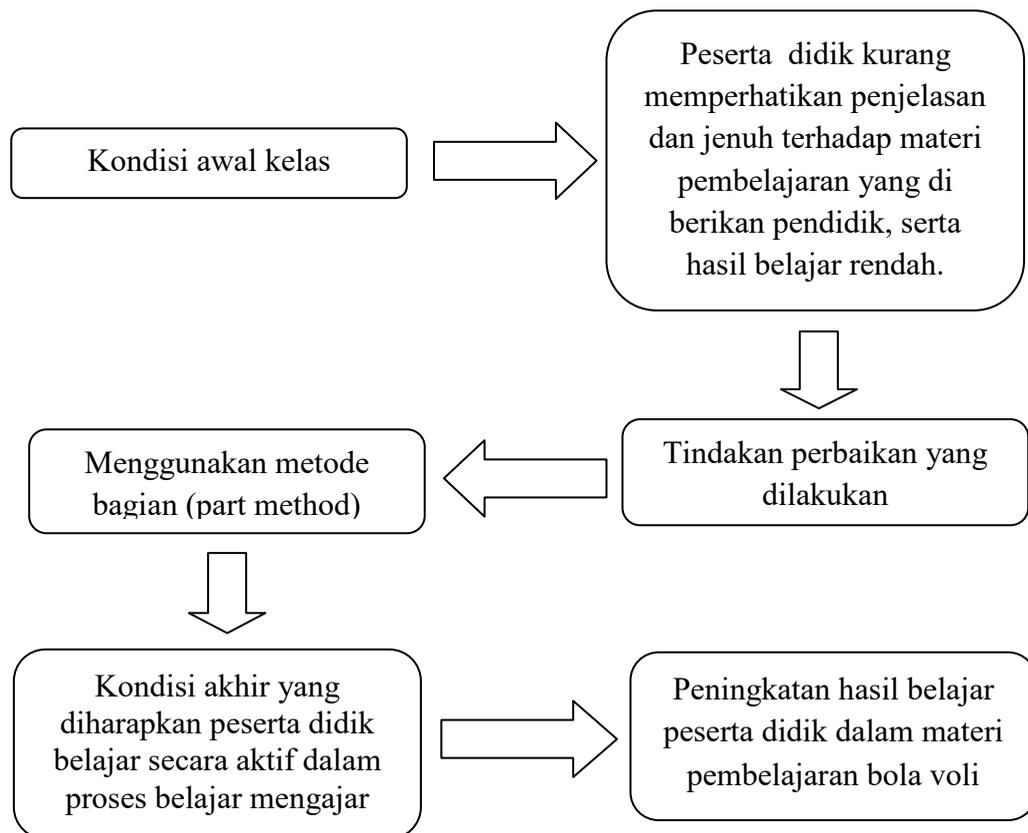
- 8) Pinggung lurus
 - 9) Pandangan kearah bola
- b) Pelaksanaan
- 1) Menerima bola di depan badan
 - 2) Kaki sedikit di ulurkan
 - 3) Berat badan dialihkan kedepan
 - 4) Pukulan bola jauh dari badan
 - 5) Pinggul bergerak ke depan
 - 6) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang lurus di antara pergelangan tangan dan siku
- c) Gerakan Lanjutan
- 1) Jari tangan tetap di genggam
 - 2) Siku tetap terkunci
 - 3) Landasan mengikuti bola ke sasaran
 - 4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - 5) Perhatikan bola ke arah sasaran

1.1.2 Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam penelitian agar tidak menyimpang dari inti permasalahan maka perlu dijelaskan kerangka berfikir sebagai landasan dalam pembahasan.

Kerangka berpikir yang akan dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan pada landasan teori yang relevan dan memiliki keterkaitan kepada

siklus yang menjadi objek penelitian. Adapun kerangka berfikir dikemukakan sebagai berikut: jika metode passing bawah terus diterapkan maka akan meningkatkan teknik dasar passing bawah.



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu subjek yang akan diteliti dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (*arikunto 2019*)

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang disengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas, pihak yang melakukan adalah sipeneliti. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengajar dan peserta didik, penelitian tindakan dilakukan melalui putaran yang setiap siklus terdiri dari tes awal, rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sma Negeri 3 Palopo. Waktu penelitian ini selama 2 bulan. Penelitian dilakuakan pada bulan 08-09 Tahun 2020

3.1. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian

ini adalah Siswa kelas X Sma Negeri 3 Kota Palopo yang berjumlah 32 orang

1 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi dan sampel bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Sehingga peneliti mengambil Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Sma Negeri 3 Palopo, sejumlah 32 peserta didik yang semua dalam satu kelas adalah putra. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga peserta didik Sma Negeri 3 Kota Palopo kelas X rata-ratakan berkemampuan rendah.

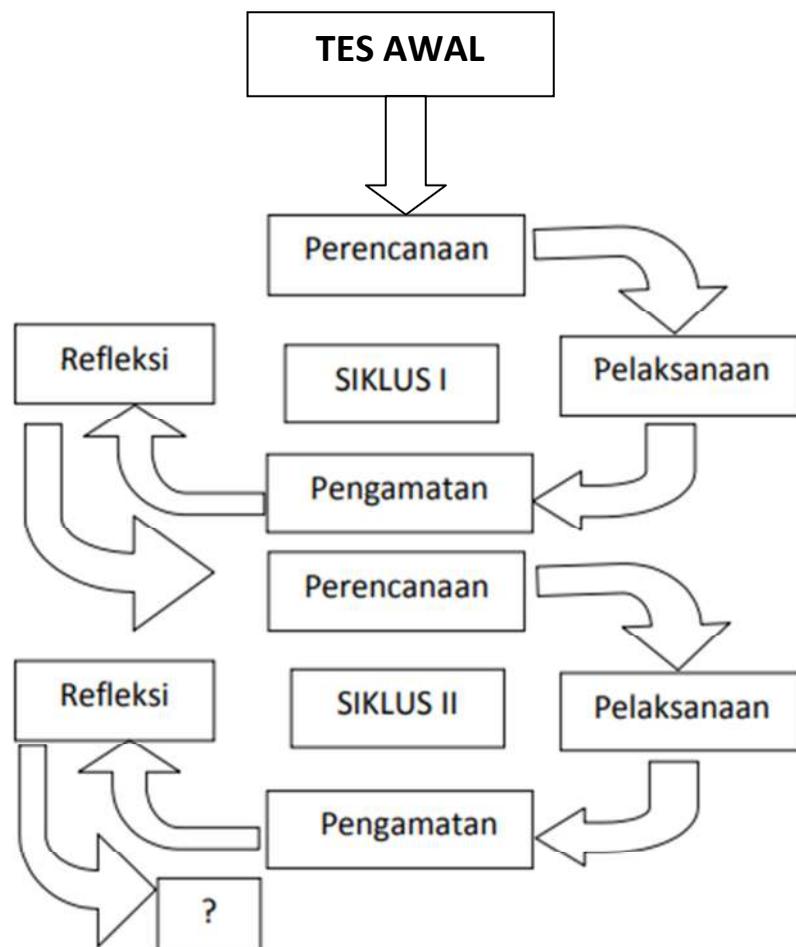
3.3 Subjek Penelitian

Adalah siswa kelas X Sma Negeri 3 Kota Palopo.

3.4 Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua tahap yaitu (1) Pra Penelitian Tindakan Kelas atau refleksi awal, (2) Pelaksanaan tindakan merupakan perbaikan

pembelajaran dengan empat langkah yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) pelaksanaan (*acting*), (c) observasi (*observation*), dan (d) refleksi (*reflection*). Setiap siklusnya dilakukan tindakan berdasarkan pada prosedur penelitian tindakan berikut ini.



Sumber: Arikunto (2010:16)

Gambar 3.1 Siklus PTK

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis kurikulum (Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar) yang berkaitan dengan materi voli, (2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan passing berpasangan, (3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode berpasangan pada materi voli, dan (4) Membuat lembar pengamatan guru.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Siklus ini terbagi atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP PENJAS, Menyusun format observasi proses pembelajaran dan observasi aktivitas belajar peserta didik, menyiapkan sumber belajar, Membuat tes penilaian terhadap aspek kerja sama berdasarkan materi yang diajarkan.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Penyampain tujuan dan motifasi.
- 2) Pembagian kelompok.
- 3) Penyajian materi pembelajaran.
- 4) Kegiatan belajar kelompok peserta didik.
- 5) Pemberian Kuis dan evaluasi.
- 6) Penghargaan prestasi tim.

c) Tahap Pengamatan/Observasi

- 1) Peneliti mengadakan pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian.
- 2) Melakukan penilaian terhadap keberhasilan pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

d) Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil observasi dengan tindakan yang telah dilakukan. Jika terdapat masalah pada siklus pertama maka diadakan pengkajian ulang pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran di siklus I dan merefleksi kembali hal-hal apa atau tindakan penelitian selanjutnya, sehingga dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada aspek kerja sama dalam permainan sepak bola dari siklus I ke siklus II.

Tindakan-tindakan yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Memperbaiki dan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran tipe kooperatif dengan baik.
- 2) Mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran
- 3) Memberikan motivasi di setiap langkah-angkah pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi

3.6 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka dibutuhkan data yang valid, sehingga analisis yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga mampu memperoleh pandangan secara holistik atau menyeluruh, dan dengan melakukan observasi akan diperoleh pengalaman sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, sehingga tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.

b. Tes

Menggunakan teknik tes, umumnya tes yang digunakan adalah tes hasil belajar. Jenis tes yang dimaksud adalah praktek bermain sepak bola.

c. Dokumentasi

Menggunakan teknik dokumentasi teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan daftar peserta didik, jumlah peserta didik dan daftar nilai peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

a. Observasi Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan kegiatan pendidik serta keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar. (lembar observasi terlampir).

b. Tes

Tes ini dilakukan untuk melakukan langkah-langkah yang sudah ada di RPP dan memberikan sejumlah soal atau kuis terhadap peserta didik (*tes dan rpp terlampir*). Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai, serta mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keterlatihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

3. Kebergantungan

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada reabilitas hal tersebut disebabkan peninjauan dari segi konsep yang diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reabilitas itu sendiri ditambahkan faktor-faktor lainnya.

4. Kareteria kepastian (*confirmability*)

Objektivitas dan subjektivitasnya sesuatu hal bergantung manusia, Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas. Hal itu digali dari pengertian bahwa, jika sesuatu objek, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan, subjektif berarti kebalikannya atau melenceng dari sifat objektivitas. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas dan subjektivitas menjadi kepastian. (<https://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/>)

kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/ 05 Desember 2019 (01.35).

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, yaitu siklus yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Untuk memecahkan permasalahan maka dilakukan perencanaan tindakan dan observasi pelaksanaan, direfleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan.

1. Tes untuk kerja (Psikomotor)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Pengamatan sikap (Afektif)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes siklus / test (koognitif):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai tes psikomotor} + \text{Nilai tes afektif} + \text{Nilai tes kognitif}$$

Sumber : Mia Kusmawati (2015:18-130)

3.9. Indikator Keberhasilan

Menurut Mulyasa (2010: 218) dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik aktif, baik fisik mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan presentase belajar pada mata pelajaran PENJAS materi sepak bola yang didasarkan pada ketercapaian indikator minimal 75%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas, ditemukan permasalahan seperti rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PENJAS materi bola voli. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi maka peneliti mencari solusi atas rendahnya hasil belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PENJAS khususnya pada materi sepak bola. metode pelajaran yang dipilih adalah metode bagian (part method).

4.1.2 Penyusunan Rencana Tindakan

Rencana tindakan disusun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan metode bagian (part method) ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan masing-masing 2 kali pertemuan (3 x 45 menit) dan setiap pertemuan terakhir adalah tes. Materi pada pembelajaran siklus 1 dan 2 adalah, menjelaskan dan mempraktekkan metode bagian diantaranya melambungkan

bola ke atas kemudian passing dengan kedua tangan, passing bawah dari hasil pantulan kelantai dan lelungkan bola dengan kedua tangan, koordinasi dengan bola di lempar antara jarak 3-4 meter oleh peneliti atau peserta, dengan melempar bervariasi melempar depan, samping kiri samping kanan dan belakang. Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Waktu penelitian ditentukan awal semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Siklus 1 pertemuan pertama pada tanggal 4 september 2020 dan pertemuan kedua pada tanggal 11 september, dan siklus 2 pertemuan pertama pada tanggal 18 september 2020 dan pertemuan ke 2 pada tanggal 25 september.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: siswa dibagi kedalam kelompok secara heterogen, siswa dibagi dalam sub materi kemudian pembelajaran peserta didik dengan sub materi mereka, kelompok diberikan materi sesuai materi yang didapatkan, peserta didik kembali ke kelompok dan masing-masing peserta didik secara bergantian menjelaskan sub materi yang telah dipelajari dalam kelompok, kelompok diberikan tugas atau soal untuk dikerjakan kemudian diperaktekkan di lapangan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Tahap dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2 akan diperaktekkan.

Sebelum pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan, pendidik menjelaskan pada peserta didik terlebih dahulu bahwa pembelajaran akan menggunakan metode bagian. Perencanaan tersebut kemudian disusun dalam rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan format kurikulum 2013 dan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2.

4.1.3 Laporan Siklus 1

Pertemuan Pertama

Pembelajaran PENJAS materi bola voli dengan menggunakan metode bagian pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pembelajaran (3 x 45 menit) siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 september 2020, materi pada siklus 1 adalah menjelaskan dengan gerakan melambungkan bola keatas kemudian passing dengan kedua tangan pada permainan bola voli, menjelaskan gerakan passing bawah dengan hasil pantulan kelantai dan melambungkan bola dengan kedua tangan, dan latihan koordinasi dengan bola yng dilempar dengan jarak 3-4 meter dengan lemparan yang bervariasi depan, samping kiri, samping kanan, dan belakang.

a) Perencanaan Tindakan

pada tahap ini mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian. Adapun persiapan yang dilakukan dalam metode ini terdiri dari:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013
2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik

3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok asal yang terdiri dari 3 peserta didik secara acak, membagi peserta didik kedalam beberapa sub materi untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 sub materi yakni, menjelaskan dengan gerakan melambungkan bola keatas kemudian passing dengan kedua tangan pada permainan bola voli, menjelaskan gerakan passing bawah dengan hasil pantulan kelantai dan melambungkan bola dengan kedua tangan, dan latihan koordinasi dengan bola yng dilempar dengan jarak 3-4 meter dengan lemparan yang bervariasi depan, samping kiri, samping kanan, dan belakang.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan metode bagian.
6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan bola voli, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar passing bawa dalam bola voli, menjelaskan konsep dasar gerakan memantulkan bola voli. tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus 1 ini, peserta didik yang hadir dalam pembelajaran siklus 1 berjumlah 20 peserta didik, penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus 1 peserta didik yang hadir 20.
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian.
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok.

- a) Mengamati
Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama
- b) Menanya
Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok.
- c) Mengumpulkan informasi
Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama
- d) Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok kepada anggota kelompok kemudian mengerjakan materi tersebut.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi bola voli bersama kelompok didepan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi permainan bola voli

3. Kegiatan Penutup

- a) Menarik kesimpulan atas materi bola voli yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Pertemuan Kedua

Pembelajaran PENJAS materi bola voli dengan menggunakan metode bagian pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pembelajaran (3 x 45 menit) siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 september 2020, materi pada siklus 1 adalah menjelaskan dengan gerakan melambungkan bola keatas kemudian passing dengan kedua tangan pada permainan bola voli, menjelaskan gerakan passing bawah dengan hasil pantulan kelantai dan melambungkan bola dengan kedua tangan, dan latihan koordinasi dengan bola yng dilempar dengan jarak 3-4 meter dengan lemparan yang bervariasi depan, samping kiri, samping kanan, dan belakang.

a) Perencanaan tindakan

pada tahap ini mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian. Adapun persiapan yang dilakukan dalam metode ini terdiri dari:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013
2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara acak, membagi peserta didik kedalam beberapa sub materi untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 sub materi yakni, menjelaskan dengan gerakan melambungkan bola keatas kemudian passing dengan kedua tangan pada permainan bola voli, menjelaskan gerakan passing bawah dengan hasil pantulan kelantai dan melambungkan bola dengan kedua tangan, dan latihan koordinasi dengan bola yng dilempar dengan jarak 3-4 meter dengan lemparan yang bervariasi depan, samping kiri, samping kanan, dan belakang.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan metode bagian.
6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik

b) Perencanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan bola voli, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar passing bawa dalam bola voli, menjelaskan konsep dasar gerakan memantulkan bola voli. tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus 1 ini, peserta didik yang hadir dalam pembelajaran siklus 1 berjumlah 20 peserta didik, penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus 1 peserta didik yang hadir 20.
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian.
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran

2. kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok.

a) Mengamati

Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama

b) Menanya

Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok.

c) Mengumpulkan informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama

d) Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok kepada anggota kelompok kemudian mengerjakan materi tersebut.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi bola voli bersama kelompok didepan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi permainan bola voli

3. Kegiatan Penutup

a) Menarik kesimpulan atas materi bola voli yang telah dipelajari

b) Mengumumkan kelompok terbaik

c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

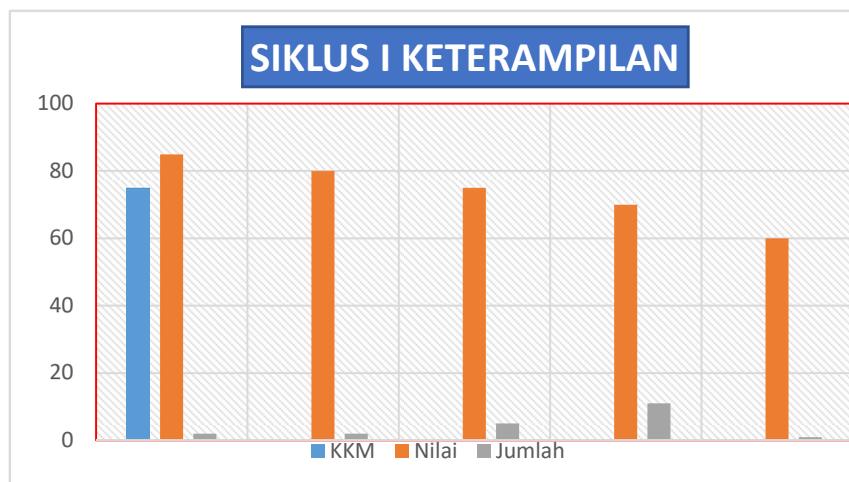
d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

4. Pengamatan

Hasil belajar peserta didik pada siklus 1, berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus 1 lampiran, dari 32 peserta, rata-rata 73,75% dalam aspek keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dilihat pada tabel grafik sebagai berikut:

a. Keterampilan

No	Kriteria	Hasil
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai	70,25
4	Tuntas	4
5	Tidak Tuntas	16
6	KKM	75



Berdasarkan keterangan dari data diatas setelah melakukan siklus 1 di sekolah Sma Negeri 3 kota Palopo bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran penjas materi bola voli tahun ajaran 2019/2020 belum melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Pada pelaksanaan siklus 1 belum menunjukkan adanya hasil yang didapatkan dari metode bagian pada materi pokok bola voli. Peserta didik belum mampu meningkat atau menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Suasana kelas belum kondusif sehingga pendidik harus sering mengkondisikan kelas pada saat di dalam maupun diluar kelas (dilapangan) agar lebih tenang. Sebagian peserta didik masih mementingkan diri sendiri dari pada kerja kelompok.

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti dalam siklus 1, adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik belum terbiasa belajar menggunakan metode bagian, sehingga pelaksanaan pembelajaran penjas materi bola voli dengan metode bagian
- b) Peserta didik masih takut mempresentasikan atau mengeluarkan potensi maksimalnya di depan, sehingga pendidik harus menunjuk peserta didik untuk maju mewakili kelompoknya masing-masing
- c) Peserta didik masih kebanyakan mementingkan diri sendiri dari pada kepentingan kelompok.

1. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, peneliti menyimpulkan hasil pelaksanaan metode bagian sebagai berikut

- a) Pendidik masih kurang menguasai alur pembelajaran, proses pembelajaran dan metode pembelajaran bagian dan belum optimal
- b) Masih banyak peserta didik mementingkan diri sendiri dan kepentingan kelompok
- c) Peserta didik kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan refleksi, tabel tabel dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator ketuntasan belajar masih belum terpenuhi, dengan demikian diperlukan perbaikan pada siklus II.

4.1.3 Laporan Siklus II

Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 september 2020, materi pada siklus II adalah menjelaskan dan mempraktekkan dengan melambungkan bola keatas lalu memassing, memantulkan bola dengan memassing dan lemparan bervariasi untuk passing bawah bola voli. Tahap pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

a) Perencanaan Tindakan

berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan siklus I, maka pada siklus ini bersifat sebagai perbaikan dari rencana awal yang telah disusun disiklus I. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode bagian materi bola voli
2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok yang terdiri dari 3 peserta didik secara acak, membagi peserta didik kedalam beberapa sub materi kedalam kelompok yang terdiri dari 3 sub materi yakni melambungkan bola lalu memassing, memantulkan bola lalu memassing dan lemparan bervariasi.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan metode bagian
6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas peserta didik.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan bola voli, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar passing bawa dalam bola voli, menjelaskan konsep dasar gerakan memantulkan bola voli. tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus I ini, peserta didik yang hadir dalam

pembelajaran siklus II berjumlah 32 peserta didik, adapun penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus I peserta didik berjumlah 20 peserta didik
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pendidik membagi kelompok peserta didik menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 6-7 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok

3. Mengamati

Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama

4. Menanya

Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok.

5. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama

6. Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok kepada anggota kelompok kemudian mengajarkan materi tersebut.

7. Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi bola voli bersama kelompok di depan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi bola voli

8. Kegiatan Penutup

- a) Menarik kesimpulan atas materi bola voli yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 september 2020, materi pada siklus II adalah, menjelaskan dan mempraktekkan teknik metode bagian sebagai tes akhir dari siklus II. Tahap dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan siklus I, maka pada siklus ini bersifat sebagai perbaikan dari rencana awal yang telah disusun disiklus I. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode bagian materi bola voli
2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok yang terdiri dari 3 peserta didik secara acak, membagi peserta didik kedalam beberapa sub materi kedalam kelompok yang terdiri dari 3 sub materi yakni melambungkan bola lalu memassing, memantulkan bola lalu memassing dan lemparan bervariasi.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan metode bagian
6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan bola voli, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar passing bawa dalam bola voli, menjelaskan konsep dasar gerakan memantulkan bola voli. tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus I ini, peserta didik yang hadir dalam

pembelajaran siklus II berjumlah 32 peserta didik, adapun penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus I peserta didik berjumlah 20 peserta didik
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode bagian
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pendidik membagi kelompok peserta didik menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 5 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok

3. Mengamati

Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama

4. Menanya

Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok.

5. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama

6. Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok kepada anggota kelompok kemudian mengajarkan materi tersebut.

7. Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi bola voli bersama kelompok di depan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi bola voli

8. Kegiatan Penutup

- a) Menarik kesimpulan atas materi bola voli yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Pengamatan

Hasil belajar peserta didik pada siklus II, berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus I lampiran, dari 20 sampel peserta didik rata-rata nilai peserta didik 82% dalam aspek pengetahuan dan nilai rata-rata peserta didik 81,5% dalam aspek keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Keterampilan

No	Kriteria	Hasil
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	70
3	Rata-rata Nilai	83,75
4	Tuntas	17
5	Tidak Tuntas	3
6	KKM	75



Pada pelaksanaan siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dari metode bagian pada materi bola voli. Peserta didik sudah mampu mengikuti atau menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan.

Hasil pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mulai terbiasa belajar secara kelompok, sehingga pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik

2. Peserta didik sudah berani untuk maju kedepan mencontohkan kepada temannya
3. Sebagian besar peserta didik sudah terlihat aktif dalam diskusi, dan mengadepangkan kepentingan bersama

1. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa siklus II sudah cukup baik dari pada sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada materi bola voli terutama dalam pengembangan psikomotornya ditandai dengan meningkatnya hasil peraktek dan kemampuan peserta didik pada saat bermain bola voli dan peneliti memutuskan untuk tidak diadakannya siklus III.

Pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dan perubahan yang positif, dimana suasana belajar terlihat kondusif. Peserta sudah dapat menyesuaikan diri terhadap metode yang diberikan dan mulai membangun kerja sama antar peserta didik.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti, dan demikian tidak diperlukan siklus III.

4.1.4 Analisis Data Akhir

Pada tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Ternyata hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan pada yang diharapkan sehingga peneliti memikirkan metode apa yang cocok untuk diterapkan.

Setelah dilakukan pembelajaran *passing bawah* dengan metode bagian (*part method*) pada siklus I, mulai menunjukkan kemajuan atau peningkatan hasil belajar pada materi pokok bola voli meskipun belum sesuai harapan. Hal ini disebabkan baik pendidik dan peserta didik belum terbiasa dengan metode bagian. Sebagian besar peserta didik masih mementingkan diri sendiri dibandingkan kerja sama dalam kelompok dan cenderung pasif dalam melakukan pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus II, peserta didik dan pendidik sudah mulai terbiasa dengan metode bagian sebagian peserta didik mulai menunjukkan sikap kerja samanya dalam kelompok dan aktif dalam keterlibatan dalam ketertiban proses belajar mengajar. Setelah tiga tahap yang dimulai dari perencanaan, siklus I, dan siklus II selesai dilaksanakan, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Perolehan Nilai Peserta Didik

Pada tahap perencanaan, nilai terendah peserta didik dalam aspek keterampilan 60, nilai tertinggi dalam aspek keterampilan 70,5. Pada tahap siklus I peserta didik mendapat nilai-nilai terendah untuk nilai keterampilan 60, nilai tertinggi dalam aspek pengetahuan dan keterampilan 85, rata-rata nilai keterampilan 73,75. Pada tahap siklus II peserta didik mendapat nilai-nilai terendah peserta didik dalam aspek keterampilan, dan nilai tertinggi dalam aspek keterampilan 95, dengan rata-rata nilai keterampilan 83,75. Perbandingan perolehan nilai tahap dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

No	Pertemuan	Aspek – aspek yang dinilai	Nilai = <u>K</u>
		Keterampilan	
1	Perencanaan	70,25	70,25
2	Siklus 1	73,75	73,75
3	Siklus 2	83,75	83,75

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan di karenakan belum mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas X Sma Negeri 3 Palopo dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan belum mencapai indikator mengalami keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan dari pada sebelumnya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode bagian (*part method*) pada materi bola voli dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Sma Negeri 3 Palopo

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu, pendidikan diharapkan untuk menerapkan metode bagian (*part method*) karena metode pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran penjas materi bola voli. Selain pendidik menerapkan metode pembelajaran ini, pendidik juga mampu menguasai strategi mengajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik pula

5.3 keterbatasan

Terhadap beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Kondisi fisik peserta didik kurang maksimal karena adanya tugas tambahan dari sekolah pada hari ini
2. Kondisi sarana dan prasarana yang tidak memungkinkan

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran penjas menggunakan metode bagian (*part method*) guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Peneliti diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik untuk menerapkan metode bagian (*part method*) sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, karena metode pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif

3. Bagi Sekolah

Metode bagian (*part method*) di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain, selain mata pelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. 2011. *Teknik dasar permainan bola voli*.
- Sudarsini. 2013. *Pengaruh media latihan passing bawah terhadap keterampilan passing bawah permainan bola voli pada ekstrakurikuler SDN Tegal Rejo III Tuban*.
- W. Winkel. 2011. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sma N 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011*.
- Muhajir. 2017. *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Cv SMART CONSULTING INDONESIA.
- Khasanah Umi. 2010. *Perbedaan pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap kemampuan servis bawah bola voli mini pada siswa putra kelas v sd negeri papahan 01 tasikmadu karanganyar tahun pelajaran 2009/2010*.
- Hidayat Witono. 2017. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta Timur: Perpustakaan Nasional RI.
- Koesyono Herry. 2011. *Peningkatan hasil belajar passing bawah pada bola voli dengan menggunakan permainan "3 on 3" pada siswa kelas vii smp negeri 1 sukoharjo wonosobo tahun pelajaran 2010/ 2011*.
- Arikunto. 2019. *Prosedur penelitian*.
- Arikunto. 2017. *Penelitian tindakan kelas* Cetakan kedua. Jakarta: Indonesia Sinmar Grafika Offset

Sugiyono. 2018. *Pengaruh latihan skj 2018 terhadap peningkatan kebugaran jasmani mahasiswa putri penjas unib.*

Sukardi, H.M. 2012. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas implementasi dan pengembangannya.* Cetakan ketiga. Yogyakarta: Indonesia ALFABETA cv.

http://www.markijer merupakan website pendidikan yang menyediakan materi pelajaran SMP, SMA, SMK dan materi pendidikan lainnya.

<https://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/>. Kareteria kepastian.

Vannisa . 2017. *Cara Latihan Passing Bawah Dan Passing Atas Pada Bola Voli.* Perpustakaan.id